

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1438 H
29 April 2017 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **662/Dek/60/DAS/FIAI/III/2017** tanggal 1 Maret 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

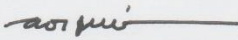
Nama : Atiya Laila
Nomor/Pokok NIMKO : 13421019
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : **SISTEM PELAKSANAAN SKIM MUDHARABAH**
(Studi Simpanan di BMT Haniva)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Dosen pembimbing


Drs. H. Asmuni, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atiya laila
NIM : 13421019
Program Studi : Ahwal al-Syakhsiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : SISTEM PELAKSANAAN *SKIM MUDHARABAH*
(Studi Simpanan di BMT Haniva)

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1438 H

29 April 2017 M

Penulis



Atiya Laila



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Uli, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uli.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2017
Judul Skripsi : Sistem Pelaksanaan SKIM Mudharabah (Studi Simpanan di BMT Haniva)
Disusun oleh : ATIYA LAILA
Nomor Mahasiswa : 13421019

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

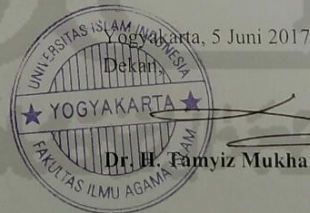
Ketua : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS
Penguji I : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag
Penguji II : Drs. H. M. Sularno, MA
Pembimbing : Drs. H. Asmuni, MA

.....

.....

.....

.....



- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014
-

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa :Atiya Laila

Nomor Mahasiswa : 13421019


Judul Skripsi :SISTEM PELAKSANAAN *SKIM MUDHARABAH*
(Studi Simpanan di BMT Haniva)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Ahwal al-Syakhsiyah Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1438 H

29 April 2017 H

Pembimbing



Drs. H. Asmuni, MA

KATA PERSEMBAHAN

*Karya ini merupakan persembahan teruntuk
Agama, Bangsa dan Almamaterku
Kedua Orangtua serta keluarga besar
Yang Sampai detik ini telah Memberikan do'a dan dukungan yang tak
terhingga
Kakak dan adik-adikku yang senantiasa mendoakanku
Semua Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan energi
positifnya kepada penulis*





MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

(QS Al-Baqarah : 275)

ABSTRAK

Mudharabah merupakan salah satu wahana utama bagi perbankan syariah, termasuk BMT, untuk memfasilitasi dana masyarakat yang terserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain adalah penghimpunan dana dan fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berwirausaha. *Mudharabah* dalam perspektif fikih muamalah merupakan salah satu dari bentuk kerjasama tolong menolong yang bersifat amanah, tolong menolong dan saling membantu antar sesama manusia. Hal ini dikarenakan *mudharabah* merupakan akad di mana pemilik modal (*shahibul maal*) yang tidak pandai dalam mengelola uang bekerjasama dengan seseorang yang terampil dalam mengelola dan memproduktifkan modal itu (*mudharib*). BMT Haniva, sebagai lembaga keuangan syariah tidak menutup kemungkinan terdapat ketidaksesuaian dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana menggunakan prinsip *mudharabah*. Sehingga perlu diteliti bagaimana pelaksanaan akad *mudharabah* pada produk simpanan di BMT Haniva? Dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan simpanan *mudharabah* di BMT Haniva ini?

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dari dokumen BMT, sedangkan teknik analisisnya deskriptif analitis. Deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan obyek penelitian apa adanya secara proporsional. Sedangkan maksud analitis adalah berfikir tajam dan mendalam dengan berusaha menemukan kelemahan atau kekurangannya.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam operasionalnya, BMT Haniva menghimpun dana untuk diinvestasikan dalam bentuk simpanan dengan sistem bagi hasil *mudharabah*. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah (penabung atau *shahibul maal*) setiap bulannya ke rekening masing-masing. Nisbah yang ditentukan diawal perjanjian tergantung dari perjanjian yang disepakati, dengan keuntungan yang didapat dari usaha yang dikelola oleh BMT atau dari hasil pembiayaan terhadap masyarakat dan UKM yang bekerjasama dengan BMT Haniva.

KATA KUNCI: *Mudharabah*, Fikih Muamalah, Penghimpunan Dana, Simpanan, Hukum Islam

ABSTRACT

Mudharaba is a part of sharia banking including BMT, it facilitate the various needs of the community in finance and provides many other facilities such as fund raising and financing for the people who want to be an entrepreneur. Mudharabah in the fiqh muamalah perspective is a kind of cooperation which use the principle of trust (*amanah*) and help each other. It's because mudharabah is an agreement and cooperation between the capitalist (owner of the asset/ *shahibul maal*) who can not manage his money capital and someone who's productive and capable of managing it (*mudharib*). BMT Haniva as a sharia financial institution does not rule out the possibility of fund raising. This research analyze the implementation of mudharaba agreement on the BMT Haniva deposit product. It also analyze the islamic law perspective of the implementaion of mudharaba deposit in BMT Haniva.

This research type is a field research which uses interview & BMT banking documents as data collection method and it also analyzed by descriptive analysis method. The word descriptive means it aims to illustrate the object of research clearly and proportional. Meanwhile *analysis* is an in depth thinking about the lack of some activities.

The result of this research is, operationally BMT Haniva raise the funds to invest it as deposito. BMT also run businesses and membiayai some small and middle industries to get profit. They use mudharaba system to share the profit, client (*shahibul maal*) will get the profit monthly. Profit sharing will be done based on the specified ratio (*nisbah*) which determined in the agreement.

Keywords: Mudharaba, Fiqh Muamalah, fund raising, deposito, islamic law.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“SISTEM PELAKSANAAN SKIM MUDHARABAH (Studi Simpanan di BMT Haniva)** “ tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Nandang Sutrisno S.H.,LL.M.,M.Hum.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah.
4. Drs. H. Asmuni, MA selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Ir .H. Jaja Subagja dan Hj. Rasmini selaku orang tua penulis yang hingga detik ini sudah memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil.
6. Seluruh keluarga yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis
7. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

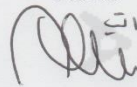
8. Keluarga Besar Ahwal al-Syakhsyah 2013
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran kompleks V
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

2 Sya'ban 1438 H

Yogyakarta, 29 April 2017

Penulis



Atiya Laila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543b/U/1987

Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◌ُ	Hammah	U	U

Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	fathah dan ya	Ai	A dan i
...وُ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ -fa'ala

سُئِلَ -su'ila

ذَكِرَ -zūkira

سُئِلَ -su'ila

يَذْهَبُ -yazhabu

هَوَّلَ -hauila

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ... يَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... وُ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla

قِيلَ -qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ -yaqūlu

Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- Talḥah

Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	-al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعْمَ	-nu''ima
الْبِرِّ	-al-birr		

Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ	-ar-rajulu	الْقَلَمِ	al-qalamu
السَّيِّدِ	as -sayyidu	الْبَدِيِّ	al-badi'u
الشَّمْسِ	as-syamsu	الْجَلَالِ	al-jalālu

Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuẓūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أَمْرٌ	-umirtu
شَيْئٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Fa auf al-kaila wal mīzān
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ	Ibrāhīm al-Khalīlu
اسْتَنْطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ibrāhīmuḥ-Khalīl
	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi
	sabīlā
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi
	sabīlā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī
	bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu
Syahru Ramaḍānal-laḥī unzila fihil-Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.